

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, kebutuhan terhadap teknologi informasi dan kemampuan praktis di bidang pengembangan perangkat lunak terus meningkat. Sebagai mahasiswa Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara, anak kerja magang menyadari betapa pentingnya pengalaman kerja langsung melalui program magang untuk meningkatkan kompetensi teknis sekaligus memahami dinamika industri digital secara menyeluruh [1]. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa magang industri meningkatkan keterampilan digital praktis seperti pemrograman dan kemampuan bekerja dalam lingkungan profesional.

Kompas Gramedia, sebagai perusahaan media dan industri kreatif terkemuka di Indonesia, dipilih sebagai tempat magang karena reputasinya yang kuat dan lingkungan profesional yang mendukung inovasi teknologi. Anak kerja magang bergabung di Group of Manufacture, tepatnya di divisi IT Development sebagai *Software Engineer Intern*, karena divisi ini memiliki peranan strategis dalam mengakselerasi transformasi digital perusahaan melalui pengembangan aplikasi dan sistem berbasis web. Penempatan ini memberikan kesempatan untuk belajar dari praktisi berpengalaman dan terlibat langsung dalam proyek nyata yang mencerminkan tren *Industry 4.0*, di mana *software engineering* menjadi pendorong utama integrasi teknologi seperti IoT, otomatisasi, dan analitik [2].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, salah satu tugas kerja yang dikerjakan oleh *software engineer* adalah mengembangkan aplikasi berbasis website. Untuk mengembangkan aplikasi berbasis website diperlukan pengetahuan dalam menggunakan *tools* seperti *Visual Studio Code* dan *SQL Server Management Studio 20*. Pengembangan aplikasi juga melibatkan bahasa pemrograman dan pemahaman *code* seperti HTML, CSS, PHP, dan *JavaScript* [3]. Aplikasi yang akan dikembangkan dapat dibuat menggunakan dasar-dasar

tersebut atau dengan menggunakan *framework* seperti *Bootstrap* untuk CSS dan *CodeIgniter4* untuk *front-end* dan *back-end*.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa magang tidak hanya meningkatkan *hard-skill*, tetapi juga *soft-skill* seperti kerja sama tim, komunikasi, dan adaptabilitas—kemampuan yang menjadi kunci dalam lingkungan kerja digital kolaboratif [4]. Melalui magang ini, anak kerja magang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kedua jenis kompetensi tersebut, baik dalam konteks teknis maupun interpersonal. Keterampilan seperti *soft-skill* tersebut dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa melalui motivasi kerja [5].

Pada masa kegiatan kerja magang, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai salah satu proses *training* atau pelatihan yang sering dilakukan oleh perusahaan. Pelatihan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan menciptakan kondisi kerja yang baik [6]. Dengan jumlah karyawan yang banyak, perusahaan sering melakukan pelatihan untuk menjaga efektivitas kinerjanya. Setelah melewati pelatihan, departemen *Human Resources* akan mengirimkan survei untuk mengevaluasi efektivitas dari pelatihan yang diikuti oleh peserta tersebut kepada peserta dan atasannya. Kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya menjadi lebih baik dengan adanya karyawan yang memiliki kompetensi yang didukung oleh pelatihan [7].

Proses penilaian evaluasi efektivitas pelatihan yang dilakukan perusahaan melalui penyebaran form survei masih dilakukan secara manual. Perusahaan menggunakan *Google Forms* untuk memberikan form yang dapat diisi oleh peserta dan atasan, kemudian memasukkan data tersebut ke *Microsoft Excel* untuk disimpan data terkait evaluasi efektivitas *training* tersebut. Hal ini terbukti tidak efektif karena masalah aksesibilitas dan kemudahan penggunaan.

Pertama, apabila seseorang ingin mengakses dokumen yang berisi data evaluasi efektivitas pelatihan tersebut, mereka hanya dapat mengaksesnya jika mereka memiliki file *offline* dari dokumen tersebut. Kedua, apabila orang tersebut ingin melakukan perubahan pada file tersebut, perubahan hanya tersimpan pada

file *offline* yang dimilikinya dan tidak mengubah data yang dimiliki oleh orang lain. Apabila perusahaan menggunakan sistem data seperti *cloud* atau menyimpan data pada database, kedua hal tersebut dapat dicegah. Penyimpanan data secara *online* tersebut juga dapat meningkatkan tingkat keamanan data [8]

Selain dari itu, proses pengumpulan survei efektivitas yang dilakukan menggunakan *Google Forms* dan di-*broadcast* secara manual memakan waktu dan tenaga yang dapat dikurangi dengan proses otomasi. Proses otomasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada proses manajemen sumber daya manusia [9]. Dengan membuat aplikasi berbasis website yang dapat memudahkan proses pendataan evaluasi efektivitas *training* tersebut, perusahaan dapat mempercepat durasi proses evaluasi dan memudahkan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan.

Kompas Gramedia dikenal selalu berupaya menerapkan transformasi digital untuk memperkuat efisiensi operasional dan daya saing, sesuai prinsip digitalisasi korporat yang mengintegrasikan cloud, analitik, dan otomasi [10]. Oleh karena itu, magang ini menjadi sarana yang tepat bagi anak kerja magang untuk menerapkan ilmu dari bangku kuliah sambil berkontribusi langsung pada implementasi solusi aplikasi berbasis website untuk evaluasi efektivitas *training* tersebut.

Dengan demikian, melalui pengalaman ini, anak kerja magang berharap dapat memperluas wawasan industri, memantapkan keahlian teknis dalam pengembangan aplikasi, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan era teknologi informasi yang semakin kompleks dan kompetitif di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan dengan maksud mempraktekkan langsung ilmu yang diperoleh dari proses pembelajaran selama masa perkuliahan. Selain itu, praktek magang juga bertujuan menambah keterampilan dan pemahaman dari pekerjaan yang dikerjakan oleh anak kerja magang, serta memberikan pengalaman sebagai modal kerja nyata.

1.2.1 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari kerja magang adalah:

1. Menambah wawasan tentang dunia kerja nyata.
2. Menambah pengalaman bagi anak kerja magang dalam mengerjakan proyek kerja.
3. Meningkatkan kemampuan serta keterampilan *soft-skill* dan *hard-skill*.
4. Untuk memenuhi syarat kelulusan pada program sistem informasi Universitas Multimedia Nusantara. Mahasiswa diwajibkan untuk menjalani setidaknya 1 periode magang yang biasanya dilakukan pada semester 6 atau 7.
5. Mengembangkan aplikasi berbasis website ELEKTRA dari segi *front-end* dan *back-end* menggunakan ilmu yang diperoleh selama kegiatan kerja magang untuk digunakan oleh user.

1.2.2 Maksud Kerja Magang

Merekrut anak kerja magang sebagai tambahan tenaga kerja untuk mendukung pengerjaan proyek yang sedang berjalan dan yang akan dikerjakan. Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam lingkungan kerja profesional. Kehadiran anak kerja magang membantu tim dalam menangani tugas-tugas dalam skala kecil untuk mengalokasikan pekerjaan tim dengan efisien.

Anak kerja magang dapat berkontribusi dalam menyelesaikan proyek yang sedang berlangsung maupun proyek yang akan datang di perusahaan Kompas Gramedia, Group of Manufacture, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi berbasis website, sehingga dapat meringankan beban kerja tim. Program magang juga berperan dalam melatih anak kerja magang dengan memberikan pengalaman praktis untuk mempersiapkan diri beradaptasi dengan lingkungan kerja nyata.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di perusahaan Kompas Gramedia, Group of Manufacture, dengan alamat Jl. Palmerah Sel. No.22-26, RT.4/RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 27 Januari 2025 hingga 30 Juli 2025 (6 bulan). Untuk jam kerja dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 17:00 (8 jam, dengan istirahat selama 1 jam pukul 12.00 - 13.00) setiap hari Senin sampai Jumat. Kegiatan Kerja Magang PROSTEP membutuhkan waktu selama 640 jam pelaksanaan.

Tabel 1.1 merupakan contoh rincian dari pekerjaan yang dilakukan oleh anak kerja magang. Anak kerja magang mengerjakan beberapa proyek pada bulan Februari hingga April.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

Project	Pekerjaan yang dilakukan	Jan	Februari				Maret				April			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Orientasi Karyawan dan Anak Magang (NEO)													
ELEKTRA	Meeting dengan user (HRBP) untuk proyek ELEKTRA													
	Mempelajari framework CodeIgniter4													
ELEKTRA	Mengerjakan bagian <i>module</i> Import Data													
ELEKTRA	Mengerjakan bagian <i>module</i> Maintain Data													
ELEKTRA	Mengerjakan													

perusahaan Kompas Gramedia, Group of Manufacture sebagai *Software Engineer Intern* adalah mengembangkan aplikasi berbasis website untuk digunakan secara internal oleh perusahaan sesuai dengan proyek yang diberikan.

3. Pasca-Magang

Program magang PROSTEP mewajibkan mahasiswa untuk menyusun laporan magang dari pekerjaan yang dilakukan selama masa pelaksanaan magang. Laporan magang dapat disusun dengan bimbingan dosen pembimbing yang sudah ditentukan, dengan minimal waktu 207 jam bimbingan (8 pertemuan) untuk membahas proses magang dan penyusunan laporan magang. Selain itu, perusahaan Kompas Gramedia juga mewajibkan anak kerja magang untuk memberikan presentasi pekerjaan yang dikerjakan oleh anak kerja magang.